

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan
31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)**

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2021 and
December 31, 2020 and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Unaudited)***



**PT. PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk**





PT. PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD DIRECTOR'S STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
AND FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020**

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

1. Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the Undersigned:

Nama

Na'im Machzyumi

Name

Alamat Kantor

TCC Batavia Tower One, 8th floor,
JL KH. Mas Mansyur Kav.126,
Jakarta 10220

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain

Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon

021-29529461

Phone Number

Jabatan

Direktur Utama/President Director

Position

2. Nama

Lie Ly

Name

Alamat Kantor

TCC Batavia Tower One, 8th floor,
JL KH. Mas Mansyur Kav.126,
Jakarta 10220

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain

Mitra Raya Blok F-2 No.12B
RT003 / RW005 Teluk Tering,
Batam Kota, Batam

Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon

021-29529461

Phone Number

Jabatan

Direktur/Director

Position

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*



PT. PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 September 2021 / Jakarta, September 10, 2021

Direktur Utamal / *President Director*



Na'im Machzyumi

Direktur/ *Director*

Lie Ly

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim Konsolidasian	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	5 - 70	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Additional Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Interim Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Interim Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Interim Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Interim Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

Nomor/Number : 00221/2.1000/AU.1/06/0151-3/1/IX/2021

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas keuangan interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan interim konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2021, and the interim consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan interim konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2021, and the interim consolidated financial performance and their cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2021, and for the six-month period then ended was conducted to form an opinion on the interim consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of June 30, 2021, and the interim statement of profit and loss and other comprehensive income, the interim statement of

interim, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan interim konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Interim Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 tidak diaudit, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan interim konsolidasian tersebut, dan hanya disajikan untuk tujuan komparatif saja.

changes in equity, and the interim statement of cash flows for the six-month period then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Interim Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Interim Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Interim Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying interim consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2020 were not audited, an accordingly, we do not express an opinion for those interim consolidated financial statements, and were presented for comparative purposes only.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE., AK., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / Public Accountant License Number: AP.0151
Jakarta, 10 September/September 10, 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December June 30, 2021 and 31, 2020
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.n, 4, 26.a, 27	3.391.765	4.283.393	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 3.s, 5, 10, 26.a, 27			Trade Receivables
Pihak Berelasi		257.854	47.277	Related Parties
Pihak Ketiga		2.974.129	3.092.037	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.n, 7, 26.a, 27	3.552	358.360	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 6	3.725	45.137	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.k, 8.b	142	37.376	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	237.542	115.834	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>6.868.709</u>	<u>7.979.414</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.i, 3.s, 11	26.372.710	29.020.370	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.m, 3.n, 10, 12, 26.a	230.782	213.574	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>26.603.492</u>	<u>29.233.944</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>33.472.201</u>	<u>37.213.358</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 10, 13, 26.a, 27			Trade Payables
Pihak Berelasi		17.390.534	17.434.065	Related Parties
Pihak Ketiga		568.807	1.421.110	Third Parties
Utang Pajak	3.k, 8.c	46.155	66.235	Taxes Payables
Beban Akrua	3.d, 3.n, 14, 26, 27	551.905	1.444.004	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	3.d, 27	116.200	2.106.892	Customer Advances
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.j, 19	--	38.644	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>18.673.601</u>	<u>22.510.950</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 10, 26.a	7.354.362	7.354.362	Due to Related Parties - Non Trade
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.o, 3.s, 15, 20	122.216	157.056	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.476.578</u>	<u>7.511.418</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>26.150.179</u>	<u>30.022.368</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	16	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	3.l, 18	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.o, 3.s, 15	470.794	442.867	Other Comprehensive Income
Defisit		(80.595.393)	(80.698.498)	Deficit
Saham Diperoleh Kembali	3.p, 17	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>7.322.022</u>	<u>7.190.990</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>33.472.201</u>	<u>37.213.358</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	3.j, 19	3.290.899	7.432.580	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.j, 20	(2.737.286)	(7.059.032)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		553.613	373.548	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.j, 3.m, 10, 21	(871.806)	(842.805)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 22	608.113	163.236	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 23	(47.136)	(80.147)	Other Expenses
LABA/(RUGI) USAHA		242.784	(386.168)	OPERATING PROFIT/(LOSS)
Biaya Keuangan - Bersih	3.j	(102.683)	(993.867)	Financial Charges - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		140.101	(1.380.035)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.k, 8.a	(36.996)	(84.849)	Income Tax Expenses
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		103.105	(1.464.884)	PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.o, 3.s, 15	27.927	--	Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		27.927	--	Other Comprehensive Income For The Current Period - Net of Tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		131.032	(1.464.884)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
JUMLAH LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		103.105	(1.464.884)	TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		131.032	(1.464.884)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR	3.q, 24	0,000019	(0,000273)	BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full USD)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahannya Disetor/ Additional Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Defisit/ Deficit	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Total Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	54.270.862	33.628.332	314.028	(69.526.046)	(452.573)	18.234.603	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(1.464.884)	--	(1.464.884)	Loss For The Current Period
SALDO PER 30 JUNI 2020	54.270.862	33.628.332	314.028	(70.990.930)	(452.573)	16.769.719	BALANCE AS OF JUNE 30, 2020
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	54.270.862	33.628.332	442.867	(80.698.498)	(452.573)	7.190.990	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	--	--	27.927	--	--	27.927	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Laba Periode Berjalan	--	--	--	103.105	--	103.105	Profit For The Current Period
SALDO PER 30 JUNI 2021	54.270.862	33.628.332	470.794	(80.595.393)	(452.573)	7.322.022	BALANCE AS OF JUNE 30, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full USD)

		30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2.890.546	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya		(2.661.107)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(766.632)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(34.716)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Biaya Keuangan		(104.196)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Klaim Asuransi		49.212	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga		7.717	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(619.176)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	282.437	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	11	(588.460)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>(306.023)</u>	Net Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank		--	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.683.050)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(925.199)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		33.571	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		4.283.393	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE CURRENT PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>3.391.765</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:	4		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT PERIOD CONSIST OF:
Kas		8.011	Cash on Hand
Bank		3.383.754	Cash in Banks
Deposito Berjangka		--	Time Deposits
Jumlah		<u>3.391.765</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 16 tanggal 12 November 2020, para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0200829.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 30 November 2020.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai.

1.b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Antonius Wahono P, SH, dated November 12, 2020, the shareholders have approved the changes in the Group's board of directors and commissioners. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0200829.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 30, 2020.

The Company's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel and shipping bureau.

The Company has started its commercial operations in 1998. Currently, the Company is primarily engaged in the rental of tugs, barges and offshore support vessels.

1.b. The Group's Public Offering

On December 21, 2012, the Company has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.b. Penawaran Umum Efek Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2014, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.600.001.170 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp230 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp368.000.269.100 (ekuivalen dengan USD29.624.045) dari pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Latip

Leong Seng Keat

Ir Hendra Iskandar Lubis

Direksi:

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Na'im Machzyumi

Sean Lee Yun Feng

Lie Ly

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director

Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua

Anggota

Anggota

Ir Hendra Iskandar Lubis

Setiawan Kriswanto

Kukuh Komandoko Hadiwidjojo, SH MKn

Audite Committe:

Chairman

Member

Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 15 dan 17 orang (tidak diaudit).

1.b. The Group's Public Offering (Continued)

On November 26, 2014, the Company's First Limited Public Offerings, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 1,600,001,170 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp230 (full Rupiah) per share, were declared effective. In relation to PUT I, The Company has received fund of Rp368,000,269,100 (equivalent to USD29,624,045) from the shareholders.

The Company listed all such new shares in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Board of Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Total employees of the Company and Subsidiaries ("Group") as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are 15 and 17 employees (unaudited).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Entitas Anak

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan entitas anak yang didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011 dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan mempunyai masing-masing 22.168.717 lembar saham biasa dengan nilai nominal SGD1 per saham atau sebesar SGD22.168.717 (ekuivalen USD16.256.388). Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) merupakan entitas anak dari BBRS yang didirikan di Malaysia pada tanggal 12 November 2020 dan belum beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 BBRS mempunyai 251.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal USD1 per saham atau sebesar USD251.000. Kepemilikan BBRS adalah sebesar 100%.

Kegiatan usaha BBRL terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Persentase kepemilikan dan total aset BBRS dan BBRL sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	%	%	USD	USD	
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	1.063.956	1.596.533	BBR Shipping Pte Ltd
BBR Shipping (L) Berhad	100	100	23.004	246.000	BBR Shipping (L) Berhad

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General (Continued)

1.d. The Subsidiaries

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a subsidiary incorporated in Singapore on October 24, 2011 and has commenced operations on that date. As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the Company has 22,168,717 shares with par value of SGD1 per shares, respectively, or amounted to SGD22,168,717 (equivalent to USD16,256,388), respectively. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

Main business of BBRS is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) is a subsidiary of BBRS which was established in Malaysia on November 12, 2020 and has not started commercial operations since that date. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, BBRS has 251,000 ordinary shares with a nominal value of USD1 per share or USD251,000. Ownership of BBRS is 100%.

Main business of BBRL is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

The percentage of ownership and total assets of BBRS and BBRL before elimination are as follows:

In these the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised)**

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK 22 ini ditetapkan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

a. *The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021 which have no impact on the consolidated financial statements of the Group:*

- *Amendment to SFAS 22, 'Definition of Business'*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

This amendment to SFAS 22 is set to be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 with early adoption permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

a. *The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021 which have no impact on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)*

- *Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. *Stage 1 (pre-replacement issues)*

*Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

a. *The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2021 which have no impact on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)*

- *Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (Continued)*

2. *Stage 2 (replacement issues)*
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK ini diadopsi dari IFRS 17 yang merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022:

- Amendment to SFAS 74, 'Insurance Contracts'

This SFAS adopted from IFRS 17 which is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

This SFAS is effective on or after January 1, 2022 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS 71 and SFAS 72.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 : (Lanjutan)

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022: (Continued)

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"

- Amendment to SFAS 22: 'Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks'

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

The amendment to SFAS 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

In general, the amendment to SFAS 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendment to SFAS 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 : (Lanjutan)

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022: (Continued)

- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"

- Amendment to SFAS 57: 'Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs'

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

The amendment to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendment to SFAS 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

- 2020 Annual Adjustment - SFAS 71: 'Financial Instruments'

Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dimana dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The 2020 Annual Adjustment of this SFAS clarifies the fee recognized by the borrower in relation to the derecognition of a financial liability where in determining the fee which paid after deducting the fee which received, the borrower only includes the fee which paid or received between the borrower and the lender, including the fee which paid or received by borrower or lender on behalf of other party.

Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2020 Annual Adjustment to SFAS 71 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

b. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 : (Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: "Sewa"

Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.

Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amendemen dan penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

b. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2022: (Continued)

- 2020 Annual Adjustment - SFAS 73: "Lease"

The 2020 Annual Adjustment of this SFAS clarifies the measurement by lessee and the recording of lease terms related to the repair of leased properties.

2020 Annual Adjustment to SFAS 73 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

The Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above amendments and the 2020 annual adjustments of SFAS which effective beginning on or after January 1, 2022 on the consolidated financial statements.

c. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**2. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- c. Berikut ini PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023: (Lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan**

**3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan
(SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. Revised on Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
(SFAS and IFAS Revised) (Continued)**

- c. The following is SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2023: (Continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies**

**3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards
(FAS)**

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
10.000 Rupiah (IDR)	0.69000	0.70897	10.000 Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.74370	0.75463	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Baht (THB)	0.03122	0.03331	1 Baht (THB)
1 Euro (EUR)	1.19032	1.22865	1 Euro (EUR)

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.c. Principles of Consolidation (Continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**3.d. Transactions and Financial Statements Translation
in Foreign Currencies**

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the period involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

The rates used as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in current period.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the periodic review of the physical condition and turnover of the inventories.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

3.h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

After initial recognition are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	8-20	Vessels
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipments

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.h. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.h. Fixed Assets (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current period of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Included in the balance of vessels is dry docking costs which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan pengakuan pendapatan dengan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3.i. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

3.j. Revenues and Expenses Recognition

The Group applies revenue recognition by fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.j. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.k. Pajak Penghasilan

Penghasilan Terkena Pajak Final

Penghasilan utama Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

Penghasilan Tidak Terkena Pajak Final

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.k. Income Tax

Final Income Tax

The Group's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Group does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to the consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the revenue. Final income tax expense is recognized during the period. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

Non Final Income Tax

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the period, which is calculated in accordance with the current tax regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan dan penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**3.l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam komponen ekuitas.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.k. Income Tax (Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

**3.l. Difference in Value Resulting from Restructuring
Transactions between Entities Under Common
Control**

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction Between Entity Under Common Control" and presented as "Additional Paid in Capital" in equity component.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.m. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - vi. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - vii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - viii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - ix. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.m. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - vi. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - vii. *The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefit plan for the benefit of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - viii. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - ix. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

3.n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan Awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, security deposit and performance bonds which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

3.n. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

1. Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, security deposit and performance bonds which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in profit and loss or other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui laba rugi maupun melalui penghasilan komprehensif lain.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group does not have financial assets that are measured through profit and loss and also through other comprehensive income.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan utang pihak berelasi - non usaha.

3.n. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

1. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
2. The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables, accrued expenses, and due to related parties - non trade.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.n. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest ratemethod.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

3.n. Financial Instruments (Continued)

(iv) Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

The Group used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan. Grup menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain - pihak ketiga, jaminan deposit dan jaminan pelaksanaan tidak signifikan.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables - third parties, security deposit and performance bonds. The Group assessed expected credit loss recognised from cash and cash equivalents, other receivables - third parties, security deposit and performance bonds were not significant.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 untuk periode 30 Juni 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") untuk periode 31 Desember 2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 for period June 30, 2021 and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") for period December 31, 2020. No funding has been made to the defined benefit plans.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan yang lebih rendah.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.o. Employee Benefits (Continued)

A curtailment occurs when a condition either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.p. Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh Kembali atau saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.r. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.p. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

3.r. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain membutuhkan pertimbangan manajemen pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disesuaikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.s. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty requires consideration of management at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3.s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Penurunan Nilai Kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya Ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok atau kelompok kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 penurunan nilai kapal yang dilakukan oleh manajemen seperti yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 25 merujuk kepada nilai penjualan kapal atas kapal yang dijaminkan pada DBS Bank Ltd sehubungan dengan restrukturisasi penyelesaian utang Grup dimana penjualan atas kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga dan serah terima fisik kapal tersebut telah dilakukan pada Januari 2021.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang usaha

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.s. Critical Accounting Estimates and Judgements
(Continued)**

Employee Benefits (Continued)

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

Vessel Impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

On December 31, 2020, the impairment in vessels value carried out by management as disclosed in Notes 11 and 25 refers to the selling price of the vessel for the vessel which is collateralized to DBS Bank Ltd in connection with the Group's debt settlement restructuring. The sale of the vessel is made with the third party buyer and has physically delivered to the buyer in January 2021.

Measurement of Expected Credit Losses of trade receivables

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3.s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang
usaha (Lanjutan)

Dalam mempertimbangkan dampak lingkungan ekonomi pada tarif perhitungan kerugian kredit ekspektasian, Grup menilai, misalnya, tingkat pertumbuhan produksi domestik bruto negara (yaitu Indonesia dan Singapura) dan tingkat pertumbuhan industri utama tempat pelanggannya beroperasi. Grup menyesuaikan, seperlunya, matriks penyisihan pada setiap tanggal pelaporan. Perkiraan tarif kerugian kredit ekspektasian tersebut mungkin tidak mewakili gagal bayar sebenarnya di masa mendatang. Penyisihan kerugian ekspektasi atas piutang usaha Grup pada tanggal 30 Juni 2021 adalah USD190.438 (31 Desember 2020: USD190.467) (Catatan 5).

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.n.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.s. Critical Accounting Estimates and Judgements
(Continued)**

Measurement of Expected Credit Losses of trade
receivables (Continued)

In considering the impact of the economic environment on the expected credit losses rates, the Group assesses, for example, the gross domestic production growth rates of the countries (i.e. Indonesia and Singapore) and the growth rates of the major industries in which its customers operate. The Group adjusts, as necessary, the allowance matrix at each reporting date. Such estimation of the expected credit losses rates may not be representative of the actual default in the future. The expected loss allowance on the Group's trade receivables as at June 30, 2021 is USD190.438 (December 31, 2020: USD190.467) (Note 5).

**Critical Judgments in Applying the Accounting
Policies**

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Classification of Financial Assets and Liability

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.n.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Kas			Cash on Hand
US Dolar	7.735	7.735	US Dollar
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah	276	284	Rupiah
Dolar Singapura	--	447	Singapore Dollar
Sub Jumlah	<u>276</u>	<u>731</u>	Sub Total
Jumlah Kas	<u>8.011</u>	<u>8.466</u>	Total Cash
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
US Dolar			US Dollar
PT United Overseas Bank Indonesia	988.044	1.110.275	PT United Overseas Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.239	141.905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	25.936	54.479	Malayan Banking Berhad
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	24.292	4.283	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	23.004	--	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad
PT Bank DBS Indonesia	14.632	110.063	PT Bank DBS Indonesia
United Overseas Bank Limited	--	773	United Overseas Bank Limited
Sub Jumlah	<u>1.115.147</u>	<u>1.421.778</u>	Sub Total
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.066.891	2.125.887	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	633.594	61.726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	427.592	413.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62.576	76.353	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	31.463	112.103	PT Bank Panin Tbk
Sub Jumlah	<u>2.222.116</u>	<u>2.789.833</u>	Sub Total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	23.246	50.044	United Overseas Bank Limited
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	10.422	97	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
Malayan Banking Berhad	10.310	10.505	Malayan Banking Berhad
PT Bank DBS Indonesia	2.513	2.670	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	<u>46.491</u>	<u>63.316</u>	Sub Total
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	<u>3.383.754</u>	<u>4.274.927</u>	Total Bank - Third Parties
Jumlah	<u><u>3.391.765</u></u>	<u><u>4.283.393</u></u>	Total

Kas dan setara kas pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents as of June 30, 2021 and December 31, 2020 represent balances to third party and not pledge.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 10)	257.854	47.277
Pihak Ketiga		
Synergy Marine (L) Limited	1.281.146	502.136
Express Offshore Solution Pte Ltd	531.895	1.302.134
PT Meindo Elang Indah	493.041	--
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	436.385	803.807
PT Cipta Mandiri Investama	129.369	122.102
PT Hemirat Trans Utama	105.794	105.794
PT Satria Laut Perkasa	75.343	155.591
PT Trijaya Global Marindo	52.832	177.086
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	58.762	113.854
Sub Jumlah	3.164.567	3.282.504
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(190.438)	(190.467)
Subjumlah Pihak Ketiga	2.974.129	3.092.037
Jumlah	3.231.983	3.139.314

Related Parties (Note 10)

Third Parties

Synergy Marine (L) Limited

Express Offshore Solution Pte Ltd

PT Meindo Elang Indah

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)

PT Cipta Mandiri Investama

PT Hemirat Trans Utama

PT Satria Laut Perkasa

PT Trijaya Global Marindo

Others (each below of

USD100,000)

Sub Total

Less: Allowances for Impairment

Subtotal Third Parties

Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Belum Jatuh Tempo	919.649	613.274
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	429.267	499.546
31 - 60 Hari	489.723	511.781
61 - 90 Hari	219.940	468.013
> 90 Hari	1.363.842	1.237.167
Sub Jumlah	3.422.421	3.329.781
Dikurangi:		
Penyisihan Penurunan Nilai	(190.438)	(190.467)
Jumlah	3.231.983	3.139.314

b. By Aging Categories

Not Yet Due

Over Due:

1 - 30 Days

31 - 60 Days

61 - 90 Days

> 90 Days

Sub Total

Less:

Allowances for Impairment

Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

5. Trade Receivables (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
US Dolar	2.441.088	2.106.270	US Dollar
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah	973.056	1.223.511	Rupiah
Dolar Singapura	8.277	--	Singapore Dollar
Sub Jumlah	<u>3.422.421</u>	<u>3.329.781</u>	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(190.438)	(190.467)	Allowances for Impairment
Jumlah	<u>3.231.983</u>	<u>3.139.314</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A Movement of allowance for Impairment is as follow:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo Awal	190.467	195.920	Beginning Balance
Penyisihan selama Periode Berjalan (Catatan 21)	75.344	53.018	Provisions during The Period (Note 21)
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 22)	(65.814)	(33.680)	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowed (Note 22)
Penghapusan Piutang	(9.559)	(24.791)	Write-off
Saldo Akhir	<u>190.438</u>	<u>190.467</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables used as collateral.

6. Persediaan

6. Inventories

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD3.725 dan USD45.137 masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

This represents fuel inventories used for the Group's vessel operations amounted to USD3,725 and USD45,137 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

7. Other Receivables - Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Deposit	--	246.000	Deposit
Lain-lain	3.552	112.360	Others
Jumlah	3.552	358.360	Total

Piutang lain-lain pada 31 Desember 2020 sebesar USD246.000 merupakan deposit yang dimiliki BBR Shipping (L) Berhad (BBRL), entitas anak, pada kustodian Labuan INS International Trust Ltd terkait dengan setoran modal pemegang saham BBRL yang dititipkan sementara pada kustodian tersebut sesuai dengan perjanjian yang dibuat pada tanggal 24 Desember 2020 disebabkan BBRL belum membuka rekening banknya sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal laporan keuangan ini, kustodian telah mentransfer kembali setoran modal yang dititipkan ini seiring dengan rekening bank yang telah dimiliki oleh BBRL.

Other receivables as of December 31, 2020 amounted to USD246,000 represent deposits held by BBR Shipping (L) Berhad (BBRL), subsidiary, with the custodian of Labuan INS International Trust Ltd in connection with the capital deposit of BBRL's shareholders temporarily deposited with the custodian in accordance with the agreement made on the date December 24, 2020 because BBRL has not opened its bank account until December 31, 2020. As of the date of this financial report, the custodian has transferred back this deposited capital in line with the bank account held by BBRL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain di atas dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all of the above other receivables can be collected therefore no allowance for impairment has been provided.

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang digunakan sebagai jaminan

There are no other current financial assets used as collateral.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak Kini:			Current Tax:
Final			Final
Entitas Induk	36.996	84.849	Parent Entity
Jumlah	36.996	84.849	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expenses (Continued)

Perhitungan atas pajak sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tax computation related to the Group's charter revenues and vessels operation for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan Sewa dan Pengoperasian Kapal:			Revenues from Charter and Operation of Vessels:
Entitas Induk	3.243.299	5.818.354	Parent Entity
Entitas Anak	47.600	1.614.226	Subsidiary
Jumlah	<u>3.290.899</u>	<u>7.432.580</u>	Total
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Entitas Induk - Final	36.996	84.849	Parent Entity - Final
Jumlah	<u>36.996</u>	<u>84.849</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak Selama Periode Berjalan	(34.716)	(84.849)	Current Period Tax Payments
Utang Pajak Penghasilan	<u><u>2.280</u></u>	<u><u>--</u></u>	Income Tax Payable

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial dengan laba kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income (loss) before tax with the Group's taxable income is as follows :

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Labal/(Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	140.101	(1.380.035)	<i>Profit/(Loss) Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi</i> : Labal/(Rugi) Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	23.795	(71.638)	<i>Less: Profit/(Loss) of Subsidiaries Before Estimated Income Tax</i>
Labal/(Rugi) Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	163.896	(1.451.673)	<i>Profit/(Loss) Before Estimated Income Tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal:			Tax Corrections:
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(3.271.299)	(5.818.354)	<i>Operating Revenues Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	3.250.784	6.616.857	<i>Expenses on Income Subjected to Final Income Tax</i>
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(7.703)	(8.418)	<i>Interest Income Subjected to Final Income Tax</i>
Lain-lain	(1.665.978)	661.588	<i>Others</i>
Jumlah	(1.694.196)	1.451.673	<i>Total</i>
Estimasi Rugi Pajak	(1.530.300)	--	Estimated Fiscal Loss
Estimasi Rugi Pajak Tahun 2020	(16.636.997)	--	<i>Estimated Fiscal Loss for Year 2020</i>
Akumulasi Rugi Pajak	(18.167.297)	--	Accumulated Fiscal Losses
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	--	--	<i>Current Tax Based On Current Tax Rate</i>
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--	<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 - Non Final	--	--	Income Tax Payable Article 29 - Non Final

Estimasi rugi pajak pada 30 Juni 2021 terutama berasal dari kerugian pelepasan aset tetap Perusahaan.

Estimated fiscal loss as of June 30, 2021, mainly came from the Company's loss on disposal of fixed assets.

Rugi pajak tahun 2020 berasal dari selisih antara kerugian pelepasan aset tetap dan keuntungan pembebasan utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Fiscal loss for the year 2020, was came from the difference between the loss on disposal of fixed assets and bank debt relief owned by the Company.

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Labal kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan.

Taxable income in such above reconciliation will be used as the basis of the filling Annual Tax Return of Income Tax.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

8. Perpajakan (Lanjutan)

b. Pajak Dibayar Di Muka

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pajak dibayar di muka masing-masing sebesar USD142 dan USD37.376 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan - bersih pada entitas anak.

c. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - Bersih	35.968	53.204	Value Added Tax Out - Net
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 29	--	--	
Pasal 21	3.119	3.587	Article 21
Pasal 15	2.280	4.374	Article 15
Pasal 26	1.746	4.127	Article 26
Pasal 23	1.647	943	Article 23
Pasal 4(2)	1.395	--	Article 4(2)
Jumlah	46.155	66.235	Total

8. Taxation (Continued)

b. Prepaid Tax

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 total prepaid tax amounted to USD142 and USD37,376, respectively, represent Value Added Tax Input - net in the subsidiary.

c. Taxes Payables

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya Dibayar di Muka:			Prepaid Expenses:
Asuransi	160.345	65.655	Insurance
Lain-lain	19.963	7.472	Others
Sub Jumlah	180.308	73.127	Sub Total
Uang Muka:			Advances:
Uang Muka Operasional	57.234	42.707	Operation Advances
Jumlah	237.542	115.834	Total

9. Prepaid Expenses and Advances

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Berelasi :

- MP Offshore Pte. Ltd., PT Marcopolo Shipyard., Marcopolo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., PT Marco Polo Indonesia., Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Marco Polo Marine Ltd., merupakan entitas sepengendalian;
- Sally dan Latip adalah pemegang saham;
- Direksi dan Dewan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

10. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship :

- MP Offshore Pte. Ltd., PT Marcopolo Shipyard., Marcopolo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., PT Marco Polo Indonesia., Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., Marcopolo Marine Ltd., are under common control entities;
- Latip and Sally are shareholders;
- Directors and Board of Commissioner are key management of the Group.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

**10. Transactions with Related Parties
(Continued)**

a. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

a. Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioner and Directors as disclosed in Note 1.c.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021		30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	12.603	9.315	50.354	9.827	Short-term Employee Benefits
	12.603	9.315	50.354	9.827	

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi – Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

b. Balance and Transactions with Related Parties

Transaction With Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
MP Offshore Pte Ltd	257.405	47.126	0,77%	0,13%	MP Offshore Pte Ltd
PT Marcopolo Shipyard	449	--	0,00%	--	PT Marcopolo Shipyard
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.	--	151	--	0,00%	Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.
Jumlah	257.854	47.277	0,77%	0,13%	Total
Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 12)					Other Non Current Assets (Note 12)
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.	7.950.000	7.950.000	23,75%	21,36%	Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.
Nam Cheong International Ltd.	720.000	720.000	2,15%	1,93%	Nam Cheong International Ltd.
Latip dan Sally (Catatan 28)	44.703	44.703	0,13%	0,12%	Latip and Sally (Note 28)
Dikurangi:					Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(8.670.000)	(8.670.000)	-25,90%	-25,90%	Allowances for Impairment
Jumlah	44.703	44.703	0,13%	0,12%	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

**10. Transactions with Related Parties
(Continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**b. Balance and Transactions with Related Parties
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Marco Polo Indonesia	14.000.000	--	53,54%	--	PT Marco Polo Indonesia
PT Marcopolo Shipyard	3.225.329	3.260.961	12,33%	10,86%	PT Marcopolo Shipyard
Marco Polo Shipping Co Pte Ltd	161.852	161.852	0,62%	0,54%	Marco Polo Shipping Co Pte Ltd
MP Offshore Pte Ltd	3.353	--	0,01%	--	MP Offshore Pte Ltd
Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd	--	14.000.000	--	46,63%	Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd
Marco Polo Shipyard Pte Ltd	--	10.586	--	0,04%	Marco Polo Shipyard Pte Ltd
Marco Polo Marine Ltd	--	666	--	0,00%	Marco Polo Marine Ltd
Jumlah	17.390.534	17.434.065	66,50%	58,07%	Total
Utang Non Usaha					Non Trade Payables
Marco Polo Marine Ltd	7.354.362	7.354.362	28,12%	24,50%	Marco Polo Marine Ltd
Jumlah	7.354.362	7.354.362	28,12%	24,50%	Total
			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Langsung/ Beban Usaha/ Percentage to Total Revenues/ Direct Expenses/ Operating Expenses		
	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan (Catatan 19)					Revenues (Note 19)
MP Offshore Pte Ltd	430.782	--	13,09%	--	MP Offshore Pte Ltd
Jumlah	430.782	--	13,09%	--	Total
Beban Langsung (Catatan 20)					Direct Expenses (Note 20)
PT Marcopolo Shipyard	82.382	103.700	3,01%	1,47%	PT Marcopolo Shipyard
	82.382	103.700	3,01%	1,47%	
Beban Usaha (Catatan 21 dan 28)					Operating Expenses (Notes 21 and 28)
Sally dan Latip	27.861	63.743	3,20%	7,56%	Sally and Latip
Jumlah	27.861	63.743	3,20%	7,56%	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang usaha kepada Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian kapal penunjang lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride senilai USD14.000.000. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan bersama dengan Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. sepakat untuk mengalihkan utang usaha ini kepada Marco Polo Marine Ltd. yang kemudian pada tanggal 31 Mei 2021 sepakat untuk dialihkan lagi kepada PT Marco Polo Indonesia sehingga saldo utang usaha Perusahaan kepada PT Marco Polo Indonesia terkait pembelian kapal penunjang lepas pantai MP Perkasa dan MP Pride pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar USD14.000.000.

Utang usaha kepada pihak berelasi lainnya pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan utang usaha sehubungan dengan perbaikan kapal dan pembelian onderdil kapal.

Dalam kegiatan normal usaha, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan oleh Grup dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama dan mempunyai persyaratan dan kondisi yang setara dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang pihak berelasi - non usaha kepada Marco Polo Marine Ltd sebesar USD7.354.362 merupakan utang pihak berelasi - non usaha terkait dengan pengambilalihan sebagian utang Perusahaan (Entitas Induk) pada United Overseas Bank Ltd (UOB) sesuai dengan perjanjian jual beli utang yang disepakati antara UOB dengan Marco Polo Marine Ltd pada tanggal 13 Oktober 2020 dan selanjutnya tertuang dalam perjanjian pengambilalihan utang antara Perusahaan dan Marco Polo Marine Ltd pada tanggal 14 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan utang, Perusahaan wajib mengembalikan nilai tersebut selama 60 bulan dimana pembayaran pokok utang dimulai pada bulan ke-13 terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan dikenakan bunga sebesar 2,5% ditambah SIBOR.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah beban akrual atas bunga terkait dengan transaksi ini adalah sebesar USD31.951 dan USD25.747 atau sebesar 0,12% dan 0,09% terhadap jumlah liabilitas. Jumlah beban bunga terkait transaksi ini selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar USD102.296 dan nihil atau sebesar 92,66% dan nihil terhadap jumlah beban keuangan. (Catatan 14).

10. Transactions with Related Parties (Continued)

b. Balance and Transactions with Related Parties (Continued)

As of December 31, 2020, trade payable to Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. represents trade payable in connection with the purchase of offshore vessels of MP Perkasa and MP Pride amounted to USD14,000,000. On February 1, 2021, the Company together with Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. agreed to transfer this trade payable to Marco Polo Marine Ltd. which then on May 31, 2021 agreed to be transferred again to PT Marco Polo Indonesia therefore the balance of the Company's trade payable to PT. Marco Polo Indonesia related to this purchase of offshore vessels of MP Perkasa and MP Pride as of 30 June 2021 amounted to USD14,000,000.

The trade payables to other related parties as of June 30, 2021 and December 31, 2020 mainly represent payables related to docking activities and purchasing of vessel spareparts.

In the normal course of business, transactions with related parties carried out by the Group with the terms and conditions have been agreed upon and have similar terms and conditions as with third parties.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, due to related party - non-business to Marco Polo Marine Ltd amounted to USD7,354,362 represents due to related party - non trade related to the takeover of part of the Company's (Parent Entity) loan to United Overseas Bank Ltd (UOB) in accordance with the debt purchase agreement agreed between UOB and Marco Polo Marine Ltd on October 13, 2020 and further stipulated in the debt takeover agreement between the Company and Marco Polo Marine Ltd on October 14, 2020.

Based on this debt takeover agreement, the Company is required to return the debt amount for 60 months with principal repayment to begin only from the 13th month onwards starting the date of the agreement and bears interest at 2.5% plus SIBOR.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total accrued interest expense related to this transaction amounted to USD31,951 and USD25,747 or 0.12% and 0.09% of total liabilities. Total interest expense related to this transaction during for six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 amounted to USD102,296 and nil or 92.66% and nil of total finance charges. (Note 14).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	1 Jan/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	30 Jun/ Jun 30, 2021	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	62.184.987	583.327	11.982.591	--	50.785.723	Vessels
Kendaraan	208.331	--	1.719	--	206.612	Vehicles
Peralatan Kantor	247.971	5.133	943	--	252.161	Office Equipments
Jumlah	62.641.289	588.460	11.985.253	--	51.244.496	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	33.178.785	1.157.438	9.910.199	--	24.426.024	Vessels
Kendaraan	196.340	4.683	1.528	--	199.495	Vehicles
Peralatan Kantor	245.794	1.416	943	--	246.267	Office Equipments
Jumlah	33.620.919	1.163.537	9.912.670	--	24.871.786	Total
Nilai Tercatat	29.020.370				26.372.710	Carrying Value
	1 Jan/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	31 Des/ Dec 31, 2020	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	165.296.829	14.823.886	117.935.728	--	62.184.987	Vessels
Kendaraan	226.322	--	17.991	--	208.331	Vehicles
Peralatan Kantor	252.036	1.607	5.672	--	247.971	Office Equipments
Jumlah	165.775.187	14.825.493	117.959.391	--	62.641.289	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	95.479.233	5.816.746	69.234.384	1.117.190	33.178.785	Vessels
Kendaraan	186.626	20.358	10.644	--	196.340	Vehicles
Peralatan Kantor	249.900	1.052	5.158	--	245.794	Office Equipments
Jumlah	95.915.759	5.838.156	69.250.186	1.117.190	33.620.919	Total
Nilai Tercatat	69.859.428				29.020.370	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Langsung (Catatan 20)	1.157.438	3.345.502	Direct Expenses (Note 20)
Beban Usaha (Catatan 21)	6.099	10.563	Operating Expenses (Note 21)
Jumlah	1.163.537	3.356.065	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tahun 2021, pengurangan aset tetap terutama merupakan penjualan atas kapal Bina Marine 15, Nusantara Jaya 2, Bina Marine 19, Bina Marine 18, Buana Nusantara 12, Bina Marine 17, Bina Marine 20, Bina Marine 21, Bina Marine 70, Bina Marine 11, Bina Marine 69 dan Bina Marine 16A. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Pada tahun 2020, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal Bina 95, Buana Nusantara 7, Buana 2003, Nusantara 3009, Bina Marine 75, Bina Marine 76, Premier, Prelude, Veloce, Bina Marine 58, Bina Marine 57, Buana Nusantara 6, Buana Nusantara 9, Buana Nusantara 4, Buana Nusantara 11, Bina Marine 22, Buana Nusantara 3, Buana Nusantara 5, Buana Nusantara 8, Bina Marine 67, Bina Marine 68, Lagenda dan Manuver. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian nilai tercatat atas aset yang dilepas beserta harga jual dan rugi pelepasannya:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Nilai Tercatat	2.072.583	2.375.521	Carrying Value
Harga Jual *)	2.079.433	2.316.686	Selling Price *)
Labai/(Rugi) Pelepasan			Gain/(Loss) on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 25)	6.850	(58.835)	Fixed Assets (Note 25)

*) Sebagian harga jual aset tetap terkait penjualan kapal masing-masing sebesar USD1.796.996 dan USD840.790 telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 yang dicatat pada uang muka pelanggan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut (*marine hull*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD59.900.000 dan USD82.000.000.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki 4 kapal tunda dan tongkang serta 3 kapal penunjang lepas pantai dimana 2 kapal penunjang lepas pantai diantaranya merupakan pembelian dengan PT Marco Polo Indonesia, pihak berelasi (Catatan 10). Tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan sebagai jaminan utang.

11. Fixed Assets (Continued)

In 2021, the reduction in fixed assets mainly represents the sale of vessels Bina Marine 15, Nusantara Jaya 2, Bina Marine 19, Bina Marine 18, Buana Nusantara 12, Bina Marine 17, Bina Marine 20, Bina Marine 21, Bina Marine 70, Bina Marine 11, Bina Marine 69 and Bina Marine 16A. The sales of these vessels were made with third party.

In 2020, the reduction in fixed assets represents the sale of vessels Bina 95, Buana Nusantara 7, Buana 2003, Nusantara 3009, Bina Marine 75, Bina Marine 76, Premier, Prelude, Veloce, Bina Marine 58, Bina Marine 57, Buana Nusantara 6, Buana Nusantara 9, Buana Nusantara 4, Buana Nusantara 11, Bina Marine 22, Buana Nusantara 3, Buana Nusantara 5, Buana Nusantara 8, Bina Marine 67, Bina Marine 68, Lagenda and Maneuver. The sales of these vessels were made with third parties.

Details of the carrying value of the assets that are disposed with related total selling price and loss on disposal:

*) Part of the selling price of fixed assets related to the sale of vessels amounted to USD1,796,996 and USD840,790, respectively, was received by the Company in 2020 and 2019 which was recorded in customer advances.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD59,900,000 and USD82,000,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2021, the Group owns 4 tug boat vessels and 3 offshore support vessels where as 2 offshore vessels represents purchases from PT Marco Polo Indonesia, related party (Note 10). There are no fixed assets owned by Group used as collateral.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 9 kapal tunda dan tongkang serta 3 kapal penunjang lepas pantai dimana 2 kapal penunjang lepas pantai diantaranya merupakan pembelian baru di tahun 2020 dengan Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd, pihak berelasi, dimana utang usaha Perusahaan terkait dengan pembelian ini telah dialihkan kepada PT Marco Polo Indonesia, pihak berelasi, pada 31 Mei 2021. Tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penurunan nilai kapal yang dilakukan oleh Grup sebesar USD1.117.190 merujuk kepada nilai penjualan kapal tunda dan tongkang dimana penjualan atas kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga dan serah terima fisik kapal tersebut telah dilakukan pada Januari dan Maret 2021.

11. Fixed Assets (Continued)

As of December 31, 2020, the Group owns 9 tug boat vessels and 3 offshore support vessels where 2 offshore support vessels are new purchases in 2020 with Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd, a related party, where as the Company's trade payables related to this purchase has been take over to PT Marco Polo Indonesia, related party, on May 31, 2021. There are no fixed assets owned by Group used as collateral.

As of December 31, 2020, the decline in the value of the vessels carried out by the Group amounted to USD1,117,190 refers to the sale value of the tug boat where the sale of the vessel is made with a third party and physical handover of the vessels have delivered in January and March 2021.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang Muka:			Advances:
Pembelian Kapal - Pihak berelasi			Purchase of Vessel - Related Parties
(Catatan 10)	8.670.000	8.670.000	(Notes 10)
Docking Kapal	34.500	109.284	Docking
Jaminan Pelaksanaan	151.151	59.159	Performance Bond
Jaminan Deposit (Catatan 10 dan 28)	45.131	45.131	Security Deposits (Notes 10 and 28)
Sub Jumlah	8.900.782	8.883.574	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(8.670.000)	(8.670.000)	Allowances for Impairment
Jumlah	230.782	213.574	Total

Uang muka pembelian kapal berasal dari perjanjian pembelian kapal dengan Marco Polo Shipyard Pte Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd (NCI) pada tahun 2016. Sesuai dengan perjanjian pembelian kapal apabila Grup tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran di kemudian hari, maka pihak penjual berhak untuk melakukan:

1. Melakukan terminasi perjanjian pembelian kapal; dan
2. Uang muka pembelian kapal (deposit) beserta bunga yang dikenakan (jika ada), yang sudah dibayarkan menjadi milik penjual.

Grup melakukan penurunan nilai atas uang muka pembelian kapal dikarenakan kondisi keuangan yang tidak mendukung bagi Grup untuk melanjutkan pembelian kapal-kapal yang dipesan.

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi dalam bentuk deposito pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) atas kontrak sewa kapal pendukung lepas pantai kepada beberapa pelanggan.

Advances of purchase of vessel represent purchase agreement with Marco Polo Shipyard Pte Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd (NCI) in 2016. Subject to ship purchase agreements if the Group does not have the ability to make payments in the future, the seller is entitled to:

1. Termination of ship purchase agreement; and
2. Advance for the purchase of the vessel (deposit) and the interest charged (if any), already paid belong to the seller's.

The Group impaired the advance of the vessel purchase due to unfavorable financial condition to continued the purchase of the vessels that have been ordered.

Performance bond represents guarantee bank in form of time deposits at PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) of offshore vessel lease contracts to several customers.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	17.390.534	17.434.065	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
CV Anugerah Bumi Resik	70.412	72.351	CV Anugerah Bumi Resik
PT Kalibesar Raya Utama	54.641	--	PT Kalibesar Raya Utama
KPC Development Limited	54.300	54.300	KPC Development Limited
PT Adhiguna Putera	49.905	99.410	PT Adhiguna Putera
KPMG Services Pte. Ltd	--	100.922	KPMG Services Pte. Ltd
PT Caputra Mitra Sejati	--	125.845	PT Caputra Mitra Sejati
PT Lautan Berkah Utama	--	156.440	PT Lautan Berkah Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	339.549	811.841	Others (each below of USD50,000)
Sub Jumlah	568.807	1.421.110	Sub Total
Jumlah	17.959.341	18.855.175	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
US Dolar	16.502.304	16.848.695	US Dollar
Rupiah	933.237	1.348.633	Rupiah
Dolar Singapura	499.455	619.136	Singapore Dollar
Baht Thailand	21.543	37.173	Thailand Baht
Euro	2.802	1.538	Euro
Jumlah	17.959.341	18.855.175	Total

c. Berdasarkan Umur Utang

c. By Aging Categories

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum Jatuh Tempo	28.633	87.025	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 Hari	73.085	14.163.317	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	59.635	100.548	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	88.028	79.891	61 - 90 Days
> 90 Hari	17.709.960	4.424.394	> 90 Days
Jumlah	17.959.341	18.855.175	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

14. Beban Akruwal

14. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban Operasional	367.889	860.269	Operational Expenses
Jasa Profesional	76.047	8.962	Professional Fee
Gaji dan Upah	76.018	3.945	Salaries and Wages
Beban Keuangan	31.951	570.828	Financial Charges
Jumlah	551.905	1.444.004	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, beban akruwal atas beban keuangan Grup merupakan biaya pinjaman kepada Marco Polo Marine Ltd sebesar USD31.951 (Catatan 10).

As of June 30, 2021, accrued expenses for the Group's financial charges represent borrowing costs to Marco Polo Marine Ltd amounted to USD31,951 (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban keuangan Grup terdiri dari biaya restrukturisasi pinjaman bank terkait dengan perjanjian restrukturisasi Grup dengan para kreditur bank yang setara dengan 1% dari seluruh pinjaman bank terhadap para kreditur dan dihitung sejak perjanjian ditandatangani yaitu sebesar USD545.081 dan biaya pinjaman Grup kepada Marco Polo Marine Ltd sebesar USD25.747 (Catatan 10). Seluruh biaya restrukturisasi pinjaman bank yang dimiliki oleh Grup telah dilunasi seluruhnya pada bulan Januari - Maret 2021.

As of December 31, 2020, the Group's financial charges consist of bank loan restructuring costs related to the Group restructuring agreement with the bank creditors which is equivalent to 1% of total bank loans to creditors and charged since the agreement was signed, which amounted to USD545,081 and also the Group's borrowing costs to Marco Polo Marine Ltd amounted to USD25,747 (Note 10). This restructuring costs have been settled by the Group during January - March.

15. Imbalan Kerja

15. Employee Benefits

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 3.o).

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 11/2020 for six-month period ended June 30, 2021 and Labor Law No. 13 year 2003 for year ended December 31, 2020 (Note 3.o).

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Pointera Aktuarial Strategis dalam laporannya tertanggal 20 Agustus 2021 dan 23 Februari 2021.

Employee benefits liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Pointera Aktuarial Strategis in its report on August 20, 2021 and February 23, 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary in calculating estimated liabilities on employee benefits as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ Indonesian Mortality Table (IMT) 2019	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ Indonesian Mortality Table (IMT) 2019	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6,90% per tahun/6.90% per annum	6,72% per tahun/6.72% per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% TMI IV 2019/1% IMT IV 2019	1% TMI IV 2019/1% IMT IV 2019	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/3% per annum	3% per tahun/3% per annum	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

15. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	122.216	157.056

Present Value of Employee Benefits Liabilities

15. Employee Benefits (Continued)

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

A movement of estimated employee benefit liabilities is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas Awal Tahun	157.056	289.033
Imbalan Kerja Periode/Tahun		
Berjalan (Catatan 21)	(6.913)	40.506
Pembayaran Manfaat	--	(43.644)
Keuntungan Aktuarial Yang Diakui Dalam		
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(27.927)	(128.839)
Liabilitas Akhir Tahun	122.216	157.056

Liabilities at the Beginning of the Year

*Employee Benefits During
the Period/Year (Note 21)*

Benefits Payment

*Actuarial Gain Recognized in Other
Comprehensif Income*

Liabilities at the End of the Year

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba Rugi Berjalan:		
Beban Jasa Kini	19.151	--
Beban Bunga	5.281	--
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu	(31.345)	--
Sub Jumlah	(6.913)	--
Pendapatan Komprehensif Lain:		
Keuntungan Aktuarial Yang Diakui	(27.927)	--
Jumlah	(34.840)	--

Profit and Loss For Current Year:

Current Service Cost

Interest Cost

Immediate Recognition of Past Service Past

Sub Total

Other Comprehensive Income:

Recognized Actuarial Gain

Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

15. Imbalan Kerja (Lanjutan)

15. Employee Benefits (Continued)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

30 Juni/ June 30, 2021					
Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Impact on Other Long Term Employee Benefits					
	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Kerjal Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	114.002	36.072	5.974	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	131.591	40.800	4.588	
Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	131.066	40.538	5.281	Salary Increase
	Penurunan/Decrease 1%	114.312	36.269	5.281	
31 Desember/ December 31, 2020					
Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Impact on Other Long Term Employee Benefits					
	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Kerjal Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	144.777	17.151	23.612	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	171.077	20.771	19.982	
Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	169.687	20.624	21.677	Salary Increase
	Penurunan/Decrease 1%	145.764	17.246	21.677	

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Paid in Capital USD	Stockholders
PT Marco Polo Indonesia	1.867.871.739	34,80	20.523.298	PT Marco Polo Indonesia
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.600.000.000	29,81	12.880.000	Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd
PT Sinar Bintang Makmur	953.304.000	17,76	10.474.457	PT Sinar Bintang Makmur
Latip	18.206.000	0,34	200.039	Latip
Masyarakat	927.694.509	17,28	10.193.068	Public
Jumlah	5.367.076.248	100,00	54.270.862	Total

16. Capital Stock

Composition of the Group's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

17. Saham Diperoleh Kembali

Grup telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.439.900 saham atau sebesar 0,04% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang telah dilaksanakan pada periode 17 Desember 2013 sampai dengan 17 Maret 2014 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp211.025.300 (ekuivalen USD17.295,12).

Selanjutnya pada tanggal 24 Februari 2014, Grup mengumumkan Rencana Pembelian Kembali Saham Grup kepada para pemegang saham Grup dengan mengacu Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Grup Publik, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan 24 September 2015, dengan jumlah maksimal 6,6% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup telah melakukan *buy back* sebanyak 31.760.200 saham dengan dana yang digunakan sebesar Rp 5.512.738.500 (ekuivalen dengan USD452.573).

Grup menggunakan metode *open market repurchase* atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas.

Grup tidak membuat batasan harga saham pada saat pembelian kembali saham.

Atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas, tidak menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan, biaya, dan penurunan laba per saham Grup.

Sebelum akhir tahun 2021, Grup berencana untuk menjual seluruh saham yang diperoleh kembali kepada calon investor strategis yang ditunjuk sebagai pembeli yang akan membeli saham diperoleh kembali tersebut sesuai dengan harga pasar saham PT Pelayaran Bina Buana Raya Tbk yaitu sebesar Rp50 (ekuivalen USD0,003) per saham.

17. Treasury Stocks

The Group has repurchased of 1,439,900 shares or 0.04% of total issued and fully paid in capital which has been implemented in the period December 17, 2013 up to March 17, 2014 with the total fund used amounted Rp211,025,300 (equivalent USD17,295.12).

Furthermore on February 24, 2014, the Group announced the Group's shares re-purchased to its shareholders referring to the capital market regulation no. XI.B.2 about the repurchase of issued shares by issuers or public companies, that will be held on March 25, 2014 to September 24, 2015, with the maximum 6,6% of the total issued and paid up capital or 250,000,000 shares.

Until the date of this financial statement, the Group has repurchased of 31,760,200 shares with the total fund used amounted Rp5,512,738,500 (equivalent USD452,573).

The Group used open market repurchase method related to its shares repurchased above.

The Group did not make any limitation of the share price at the time of shares repurchased.

In regards to shares repurchased above, did not cause a decrease in revenues, expenses, and earnings per share of the Group.

Before the end of year 2021, the Group plans to sell all its treasury stocks to the potential strategic investor who are appointed as buyer and will buy the treasury stocks as in line with the market price of PT Pelayaran Bina Buana Raya Tbk's stock amounted to Rp50 (equivalent USD0.003) per share.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

18. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Agio Saham atas:		
- Penambahan Modal oleh Pemegang Saham	2.002.189	2.002.189
- penawaran Umum Perdana	8.010.600	8.010.600
- Konversi Obligasi ke Saham	13.412.609	13.412.609
- Penawaran Umum Terbatas I	16.744.012	16.744.012
Beban Emisi Saham:		
- penawaran Umum Perdana	(824.397)	(824.397)
- Penawaran Umum Terbatas I	(488.815)	(488.815)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi:		
Entitas Pengendali *)	(5.235.601)	(5.235.601)
Aset Pengampunan Pajak	7.735	7.735
Jumlah	33.628.332	33.628.332

*) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh dari Marco Polo Shipping Pte Ltd dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, afiliasi, akibat restrukturisasi dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

19. Pendapatan

Seluruh pendapatan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 berasal dari jasa penyewaan kapal yang berasal dari penyewaan kapal penunjang lepas pantai dan kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kapal Penunjang Lepas Pantai	2.017.951	4.929.442
Kapal Tunda dan Tongkang	1.272.948	2.503.138
Jumlah	3.290.899	7.432.580

18. Additional Paid in Capital

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, additional paid in capital of Grup are as follow:

Additional Paid in Capital from:
Capital Injection from Shareholder -
Initial Public Offering -
Conversion of Bonds Into Shares of Stock -
First Limited Public Offering -
Stock Issuance Cost
Initial Public Offering -
First Limited Public Offering -
Difference in Value Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control *)
Tax Amnesty Asset
Total

*) Difference in value restructuring transactions of entities under common control is transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by Marco Polo Shipping Pte Ltd and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, affiliates, as a result of restructuring by transferring certain vessels to the Group since 2008.

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

19. Revenues

All of the Group's revenues for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 came from charter hire income which were derived from chartering offshore support vessels and tug and barge vessels with detail as follows:

Offshore Support Vessels
Tug and Barge Vessels

Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

19. Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Grup yang berasal dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD430.782 dan nihil yang seluruhnya berasal dari pendapatan sewa kapal penunjang lepas pantai (Catatan 10).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

19. Revenues (Continued)

The Group's revenues from related parties for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, amounted to USD430,782 and USDnil, respectively, which all revenues came from charter hire income for offshore support vessels (Note 10).

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak Berelasi			Related Parties
MP Offshore Pte Ltd	430.782	--	MP Offshore Pte Ltd
Pihak Ketiga			Third Parties
Synergy Marine (L) Limited	1.070.628	--	Synergy Marine (L) Limited
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	529.625	--	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Lautan Berkah Utama	--	1.778.342	PT Lautan Berkah Utama
Express Offshore Solution Pte Ltd	--	1.461.341	Express Offshore Solution Pte Ltd
Jumlah	2.031.036	3.239.683	Total

20. Beban Langsung

20. Direct Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyusutan (Catatan 11)	1.157.438	3.345.502	Depreciation (Note 11)
Gaji dan Upah Crew	499.680	1.055.610	Crew Salaries and Wages
Bahan Bakar	296.120	556.783	Fuel
Suku Cadang	184.730	639.062	Spareparts
Surat Izin dan Keagenan	104.510	297.570	License and Agency
Kebutuhan Kapal	50.050	380.390	Vessel Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah USD250.000)	444.758	784.115	Others (each below USD250,000)
Jumlah	2.737.286	7.059.032	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan Tunjangan	371.825	539.147	Salaries and Allowances
Jasa Profesional	338.061	150.188	Professional Fees
Piutang Tidak Tertagih (Catatan 5)	75.344	5.392	Bad Debt Expenses (Note 5)
Administrasi Kantor	35.932	33.420	Office Administration
Sewa (Catatan 10 dan 28)	27.861	64.557	Lease (Notes 10 and 28)
Transportasi dan Perjalanan Dinas	10.202	21.305	Transportation and Travelling
Penyusutan (Catatan 11)	6.099	10.563	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10.000)	6.482	18.233	Others (each below USD10,000)
Jumlah	871.806	842.805	Total

22. Pendapatan Lainnya

22. Others Income

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Keuntungan Penghapusan Uang Muka Pelanggan	222.653	--	Gain from Write-off of Customer Advances
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 5)	65.814	--	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 5)
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	6.850	--	Gain on Disposal on Fixed Assets (Note 11)
Lain-lain	312.796	163.236	Others
Jumlah	608.113	163.236	Total

23. Beban Lainnya

23. Others Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	47.136	21.312	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian Pelepasan Aset (Catatan 11)	--	58.835	Loss on Disposal on Fixed Assets (Note 11)
Jumlah	47.136	80.147	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

24. Laba/(Rugi) Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perolehan kembali modal saham.

24. Profit/(Loss) Per Share

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Jumlah Laba/(Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	103.105	(1.464.884)	<i>Total Profit/(Loss) for the Current Period Attributable to Owner of the Parent Entity</i>
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	5.367.076.248	5.367.076.248	<i>Total Weighted Average Number of Outstanding Stocks - Ordinary Stocks</i>
Lab a/(Rugi) Bersih per Saham	0,000019	(0,000273)	<i>Basic Profit/(Loss) per Share</i>

25. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

25. Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.272.948	2.017.951	--	3.290.899	<i>Revenues</i>
Beban Langsung	(935.485)	(1.801.801)	--	(2.737.286)	<i>Direct Expenses</i>
Hasil Segmen	337.463	216.150	--	553.613	Segment Result
Beban Usaha	(294.389)	(577.417)	--	(871.806)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	295.234	312.879	--	608.113	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(37.113)	(10.023)	--	(47.136)	<i>Other Expenses</i>
Biaya Keuangan	--	(102.683)	--	(102.683)	<i>Financial Charges</i>
Lab a/(Rugi) Sebelum Pajak	301.195	(161.094)	--	140.101	Profit/(Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(15.003)	(21.993)	--	(36.996)	<i>Income Tax</i>
Lab a/(Rugi) Tahun Berjalan	286.192	(183.087)	--	103.105	Profit/(Loss) for the Year
Aset Segmen	4.235.702	22.123.997	7.112.502	33.472.201	<i>Segment Asset</i>
Liabilitas Segmen	4.181.994	21.354.362	613.823	26.150.179	<i>Segment Liabilities</i>
Pengeluaran Modal	583.327	--	5.133	588.460	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	463.898	693.540	6.099	1.163.537	<i>Depreciation</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

25. Segmen Operasi (Lanjutan)

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

25. Operating Segment (Lanjutan)

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan	2.503.138	4.929.442	--	7.432.580	Revenues
Beban Langsung	(2.999.892)	(4.059.141)	--	(7.059.033)	Direct Expenses
Hasil Segmen	(496.754)	870.301	--	373.547	Segment Result
Beban Usaha	(421.403)	(421.403)	--	(842.806)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	81.618	81.618	--	163.236	Other Income - Net
Beban Lainnya	(40.074)	(40.073)	--	(80.147)	Other Expenses
Biaya Keuangan	(2.180)	(987.685)	(4.002)	(993.867)	Financial Charges
Rugi Sebelum Pajak	(878.793)	(497.242)	(4.002)	(1.380.037)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(28.810)	(56.038)	--	(84.849)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(907.603)	(553.280)	(4.002)	(1.464.886)	Loss for the Year
Aset Segmen	12.020.710	52.601.325	8.416.145	73.038.180	Segment Asset
Liabilitas Segmen	3.709.693	44.809.673	8.686.314	57.205.680	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	116.419	--	--	116.419	Capital Expenditures
Penyusutan	1.315.282	2.030.220	10.563	3.356.065	Depreciation

26. Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

26. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan tidak terdapat jaminan atas piutang usaha yang dimiliki.

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

In order to effectively manage those risks, the directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk and no required collateral for the trade receivables.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas pada Bank	3.383.754	4.274.927	Cash in Banks
Piutang Usaha	3.231.983	3.139.314	Trade Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.552	358.360	Other Receivables - Third Parties
Aset Tidak Lancar - Lainnya:			Other - Non Current Assets:
- Jaminan Pelaksanaan	151.151	59.159	- Performance Bond
- Jaminan Deposit	45.131	45.131	- Security Deposits
Jumlah	6.815.571	7.876.891	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kualitas kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	919.649	613.274	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	414.296	47.277	Past due nor impaired
Mengalami penurunan nilai	1.898.038	2.478.763	Impaired
Jumlah	3.231.983	3.139.314	Total

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position).

Credit Quality of Financial Assets

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

The credit quality of the receivables was as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Kategori penilaian risiko kredit internal Grup adalah sebagai berikut:

The Group's internal credit risk grading categories are as follows:

Kategori/C category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan Kerugian Kredit yang Diharapkan/Basis of recognising Expected Credit Losses
1	Risiko kredit rendah/ <i>Low credit risks (#1)</i>	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>12-months Expected Credit Losses</i>
2	Peningkatan risiko kredit yang tidak signifikan sejak pengakuan awal dan aset keuangan telah jatuh tempo ≤ 30 hari/ <i>Non-significant increase in credit risks since initial recognition and financial asset is ≤ 30 days past due (#1)</i>	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>12-months Expected Credit Losses</i>
3	Peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal atau aset keuangan telah jatuh tempo > 30 hari/ <i>Significant increase in credit risks since initial recognition or financial asset is > 30 days past due (#2)</i>	Kerugian Kredit Ekspektasian seumur hidup/ <i>Lifetime Expected Credit Losses</i>
4	Bukti menunjukkan bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Evidence indicates that financial asset is credit-impaired (#3)</i>	Selisih antara nilai tercatat bruto aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif asli aset keuangan/ <i>Difference between financial assets gross carrying amount and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.</i>
5	Bukti menunjukkan bahwa Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan jumlah penghapusan/ <i>Evidence indicates that the Group has no reasonable expectations of recovering the write off amount (#4)</i>	Penghapusan/ <i>Written off.</i>

1. Risiko kredit rendah

Aset keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika aset keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan perubahan negatif dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang. dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Umumnya, ini adalah kasus ketika Grup menilai dan menentukan bahwa debitur telah, sedang dan sangat mungkin, di masa yang akan datang dan selama jangka waktu (kontrak) dari aset keuangan, dalam posisi keuangan yang memungkinkan debitur untuk menyelesaikan aset keuangan pada saat jatuh tempo.

1. Low credit risk

The financial asset is determined to have low credit risk if the financial assets have a low risk of default, the counterparty has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the counterparty to fulfil its contractual cash flow obligations. Generally, this is the case when the Company assesses and determines that the debtor has been, is in and is highly likely to be, in the foreseeable future and during the (contractual) term of the financial asset, in a financial position that will allow the debtor to settle the financial asset as and when it falls due.

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal, dan dianggap informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai signifikansi perubahan dalam risiko gagal bayar, Grup mempertimbangkan baik lewat jatuh tempo (yaitu apakah sudah lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo) dan informasi kuantitatif dan kualitatif berwawasan ke depan. Informasi berwawasan ke depan mencakup penilaian kinerja terbaru dan posisi keuangan debitur, disesuaikan dengan prospek masa depan Grup atas industri di mana debitur beroperasi berdasarkan informasi yang diperoleh secara independen dan berita terbaru atau pembicaraan pasar tentang debitur, sebagaimana berlaku. Dalam penilaiannya, Grup secara umum, misalnya, menilai apakah penurunan kinerja keuangan dan/atau posisi keuangan, perubahan buruk dalam lingkungan ekonomi (negara dan industri tempat debitur beroperasi), penurunan risiko kredit debitur, dll. Sejalan dengan ekspektasi pada tanggal pengakuan awal aset keuangan. Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak telah jatuh tempo > 30 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan dapat didukung yang menunjukkan sebaliknya.

3. Kredit mengalami penurunan nilai

Dalam menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, Grup menilai apakah satu peristiwa atau lebih yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

2. Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of default occurring on the financial asset as of reporting date with the risk of default occurring on the financial asset as of date of initial recognition, and considered reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. In assessing the significance of the change in the risk of default, the Group considers both past due (i.e. whether it is more than 30 days past due) and forward looking quantitative and qualitative information. Forward looking information includes the assessment of the latest performance and financial position of the debtor, adjusted for the Group's future outlook of the industry in which the debtor operates based on independently obtained information and the most recent news or market talks about the debtor, as applicable. In its assessment, the Group will generally, for example, assess whether the deterioration of the financial performance and/or financial position, adverse change in the economic environment (country and industry in which the debtor operates), deterioration of credit risk of the debtor, etc. is in line with its expectation as of the date of initial recognition of the financial asset. Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contract payments are > 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

3. Credit impaired

In determining whether financial assets are credit-impaired, the Group assesses whether one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cashflows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the debtor;*
- *Breach of contract, such as a default or being more than 90 days past due;*
- *It is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Penghapusan

Secara umum, Grup menghapus, sebagian atau seluruhnya, aset keuangan ketika Grup menilai bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis dari jumlah tersebut sebagaimana dibuktikan oleh, sebagai contoh, kurangnya aset atau sumber pendapatan debitur yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan.

Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan pihak lawan dan umumnya tidak memerlukan jaminan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan kepada pihak lawan tunggal atau grup pihak lawan mana pun yang memiliki karakteristik serupa.

Piutang Usaha (Catatan 5)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Kas pada Bank, Piutang Lain-lain, Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Deposit (Catatan 7 dan 12)

Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terbaru dari pihak lawan, menyesuaikan dengan prospek masa depan industri tempat pihak lawan beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Oleh karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan menetapkan bahwa kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selain piutang usaha tidak signifikan.

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

4. Write off

Generally, the Group writes off, partially or fully, the financial asset when it assesses that there is no realistic prospect of recovery of the amount as evidenced by, for example, the debtor's lack of assets or income sources that could generate sufficient cashflows to repay the amounts subjected to the write-off.

The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally does not require collateral.

The Group does not have any significant credit exposure to any single counterparty or any groups of counterparties having similar characteristics.

Trade Receivables (Note 5)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Cash in Banks, Other Receivables, Performance Bonds and Security Deposits (Notes 7 and 12)

The Group assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of the financial assets. Accordingly, the Group measured the impairment loss allowance using 12-month expected credit losses and determined that expected credit losses for those financial assets other than trade receivables are not significant.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup menjaga likuiditas operasionalnya dengan cara mempercepat upaya penagihan piutang usaha, menjual aset kapal yang dimiliki, melakukan efisiensi terhadap biaya operasionalnya serta terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**a. Financial Risk Management Factors and Policies
(Continued)**

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group manages its operational liquidity by accelerating efforts to collect receivables, selling its owned vessels, make efficiency to its operational costs, and continuously monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	30 Juni/ June 30, 2021				Jumlah / Total	
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Total		
	0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year			
Utang Usaha	17.959.341	--	--	17.959.341	Trade Payables	
Beban Akrua	551.905	--	--	551.905	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	7.354.362	--	--	7.354.362	Due to Related Party - Non Trade	
Jumlah	25.865.608	--	--	25.865.608	Total	

	31 Desember/ December 31, 2020				Jumlah / Total	
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Total		
	0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year			
Utang Usaha	18.855.175	--	--	18.855.175	Trade Payables	
Beban Akrua	1.444.004	--	--	1.444.004	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	7.354.362	--	--	7.354.362	Due to Related Party - Non Trade	
Jumlah	27.653.541	--	--	27.653.541	Total	

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan pinjaman pihak berelasi non usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan pinjaman bank yang dimiliki untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020. Grup memiliki pinjaman kepada pihak berelasi dan bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan yang tersedia tanpa meningkatkan eksposur valuta asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :			Effect on Income Before Tax Expenses:
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(36.772)	(494.566)	Increase in Basis Point (+100)
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	36.772	494.566	Decrease in Basis Point (+100)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi pinjaman dengan mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 27. Grup memiliki pinjaman kepada bank yang menggunakan mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Interest Rate Risk

The Group exposed to interest rate risk mainly concerns financial liabilities related to its loan to related party for the six-month period ended June 30, 2021 and its bank loans for the six-month period ended 2020. The Group has loans to related party and banks that have a floating interest rate in line with the change in relevant interest rates in the financial markets. The Group's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to some of loan transaction are denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 27. The Group hold loans to the bank in nature which using foreign currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Dolar Singapura dan Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Juni/ June 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak:		
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(3.211)	(4.884)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	9.249	591
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	3.211	4.884
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(9.249)	(591)

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	3.391.765	3.391.765	4.283.393	4.283.393
Piutang Usaha	3.231.983	3.231.983	3.139.314	3.139.314
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.552	3.552	358.360	358.360
Aset Tidak Lancar Lainnya:				
Jaminan Pelaksanaan	151.151	151.151	59.159	59.159
Jaminan Deposit	45.131	45.131	45.131	45.131
Jumlah	6.823.582	6.823.582	7.885.357	7.885.357
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	17.959.341	17.959.341	18.855.175	18.855.175
Beban Akrual	551.905	551.905	1.444.004	1.444.004
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	7.354.362	7.354.362	7.354.362	7.354.362
Jumlah	25.865.608	25.865.608	27.653.541	27.653.541

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Currency Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against the Singapore Dollar and Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated loss before corporate income tax expense as follows:

	31 Juni/ June 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak:		Effect on Income Before Tax Expenses:
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(4.884)	Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	591	Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	4.884	Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(591)	Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)

Fair Value Estimation

The table sets forth the carrying values and estimated fair value of the Group's financial instruments that are in the consolidated financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

Financial Assets

Cash and Cash Equivalents

Trade Receivables

Other Receivables - Third Parties

Other Non Current Assets:

Performance Bond

Security Deposits

Total

Financial Liabilities

Trade Payables

Accrued Expenses

Due to Related Party - Non Trade

Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar jaminan pelaksanaan dan jaminan deposit diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tergantung dari kesinambungan perjanjian kontrak yang disepakati bersama.
3. Utang usaha dan beban akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Nilai wajar utang pihak berelasi - non usaha diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Fair Value Estimation (Continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of financial assets and liabilities approached their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables – third parties are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. The fair value of performance bonds and security deposits represent of its carrying value since the repayment can be occurred anytime with no time limitation and depend on the continuity of the mutually agreed contract agreement.
3. Trade payables and accrual expenses are current liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.
4. The fair value of due to related parties - non trade represent of its carrying value since the repayment can be occurred anytime with no time limitation.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group can issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

**27. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang
Asing**

**27. Monetary Assets and Liabilities in Foreign
Currencies**

		30 Juni/ June 30, 2021					
		IDR	SGD	THB	EUR	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas		32.215.794.432	62.511	--	--	2.268.883	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha		14.105.419.776	11.129	--	--	981.333	Trade Receivables
Uang Muka		829.664.064	--	--	--	57.234	Advances
		<u>47.150.878.272</u>	<u>73.640</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3.307.450</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha		13.528.203.552	671.561	690.016	2.354	1.457.037	Trade Payables
Beban Akrua		5.137.338.912	265.567	--	--	551.905	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		1.670.143.756	--	--	--	116.200	Customer Advances
		<u>20.335.686.220</u>	<u>937.128</u>	<u>690.016</u>	<u>2.354</u>	<u>2.125.142</u>	
Jumlah Aset/(Liabilitas) Bersih		<u>26.815.192.052</u>	<u>(863.488)</u>	<u>(690.016)</u>	<u>(2.354)</u>	<u>1.182.308</u>	Total Net Assets/(Liabilities)
		31 Des/Dec 31, 2020					
		IDR	SGD	THB	EUR	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas		39.354.628.186	84.496	--	--	2.853.880	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha		17.257.634.890	--	--	--	1.223.511	Trade Receivables
Uang Muka Operasi		602.382.662	--	--	--	42.707	Operation Expenses
		<u>57.214.645.738</u>	<u>84.496</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.120.098</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha		19.022.481.951	820.448	1.115.919	1.252	2.006.480	Trade Payables
Beban Akrua		20.367.690.860	--	--	--	1.444.004	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		29.717.732.729	--	--	--	2.106.892	Customer Advances
		<u>69.107.905.540</u>	<u>820.448</u>	<u>1.115.919</u>	<u>1.252</u>	<u>5.557.376</u>	
Jumlah Aset/(Liabilitas) Bersih		<u>(11.893.259.802)</u>	<u>(735.952)</u>	<u>(1.115.919)</u>	<u>(1.252)</u>	<u>(1.437.278)</u>	Total Net Assets/(Liabilities)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

28. Ikatan dan Perjanjian

a. Pada 28 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 532 m² yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat. Mengacu pada perjanjian sewa tanggal 28 Desember 2020, dengan masa sewa sejak 1 Januari 2021 sampai 30 Juni 2021, harga sewa dan objek sewa masing-masing sebesar Rp250.000 per m² dan 266m². Selanjutnya pada tanggal 28 Juni 2020, diadakan perjanjian sewa dengan periode sewa 1 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021.

Jumlah biaya sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD27.861 dan USD64.557, dan jaminan deposit atas transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD44.703 (Catatan 12 dan 21).

b. Grup mengadakan perjanjian sewa atas kapal-kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

Pihak Pencarter/ Charterer	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Keterangan/ Description
Premier Oil Natuna Sea, BV	27-May-21	21130017-OB	MP Pride	USD5.500 per hari/day	Kontrak berlaku sampai dengan bulan Oktober 2021/Contract valid until October 2021 Nilai kontrak untuk 30 hari dan kontrak berlaku sampai dengan bulan Agustus 2021/Value of contract for 30 days and contract valid until August 2021
PT Trans Maritim Pratama	26-Feb-21	001/TC/BBR-TMP/III/2021	TB Buana 2001/ BG Nusantara 3006	Rp20.833.333 per hari/day	Nilai kontrak untuk 30 hari dan kontrak berlaku sampai dengan bulan Juli 2021/Value of contract for 30 days and contract valid until July 2021
PT Meindo Elang Perkasa	11-Feb-21	AHT-EN-3000/MP/ME/III/2021	MP Perkasa	Rp80.000.000 per hari/day	Nilai kontrak untuk 30 hari dan kontrak berlaku sampai dengan bulan Juli 2021/Value of contract for 30 days and contract valid until July 2021
PT Harum Bumi Mandiri	03-Dec-20	001/TC/BBR-HMP/XII/2020	TB. Bina Marine 99/ BG Nusantara 3004	Rp24.166.667 per hari/day	Nilai kontrak untuk 30 hari dan kontrak berlaku sampai dengan bulan Juli 2021/Value of contract for 30 days and contract valid until July 2021
Synergy Marine Ltd	24-Aug-20	5000001002(LOE)	MP Prevail	USD6.000 per hari/day	Nilai kontrak untuk 30 hari dan kontrak berlaku sampai dengan bulan Desember 2021/Value of contract for 30 days and contract valid until December 2021
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	01-Jul-20	A.3788B/SP.904/DIRUT-2020	Premium Bahari	--	Nilai kontrak disesuaikan dengan tujuan, berat muatan dan harga bahan bakar/Value of contract is depend on the destination, cargo weight and the price of fuel

28. Commitments and Agreements

a. On June 28, 2012, the Group entered into lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 532 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre. Refer to the lease agreement on December 28, 2020, with the lease term from January 1, 2021 until June 30, 2021, the lease price and object are Rp250,000 per square meter and 266m², respectively. Furthermore, on June 29, 2020, there is a lease agreement with lease term from July 1, 2021 to December 31, 2021.

Total rental expenses for six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 amounted to USD27.861 and USD64.557, respectively, and security deposits for this transaction as of June 30, 2021 and December 31, 2020, amounted to USD44,703 (Notes 12 and 21).

b. The Group entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2021 and December 31, 2020

And For Six-Month Periods Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full USD)

29. Informasi Keuangan Tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak.

29. Supplementary Financial Information

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiaries.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 telah diputuskan, perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

30. Event After The Reporting Period

Based on the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS") held on August 26, 2021, the shareholders have approved the changes in the Company's Board of Directors and Commissioners, as follow:

Komisaris:

Komisaris Utama

Latip

Komisaris

Leong Seng Keat

Komisaris Independen

Kukuh Komadoko

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama

Na'im Machzyumi

Direktur

Sean Lee Yun Feng

Direktur

Lie Ly

Board of Directors:

President Director

Director

Director

Sampai dengan tanggal laporan ini akta notaris terkait dengan perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris masih dalam proses.

As of the date of this report, the notarial deed related to changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners is still in process.

**31. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 September 2021.

**31. Management Responsibility on the
consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on September 10, 2021.

Lampiran I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 (Dalam USD Penuh)

Attachment I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December June 30, 2021 and 31, 2020
 (In Full USD)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.321.225	3.058.399	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	2.889.120	2.723.339	Related Parties
Pihak Ketiga	2.965.852	3.092.037	Third Parties
Persediaan	3.725	45.137	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	--	36.142	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	236.635	114.247	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>8.416.557</u>	<u>9.069.301</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Saham*)	16.256.388	16.256.388	Investment
Aset Tetap	26.369.170	29.019.757	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	230.782	213.572	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>42.856.340</u>	<u>45.489.717</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>51.272.897</u></u>	<u><u>54.559.018</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	17.390.534	17.422.813	Related Parties
Pihak Ketiga	514.435	1.359.082	Third Parties
Utang Pajak	46.155	66.235	Taxes Payables
Beban Akrual	335.915	831.589	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	116.200	2.106.892	Customer Advances
Pendapatan yang Ditangguhkan	--	22.736	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>18.403.239</u>	<u>21.809.347</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	7.354.362	7.354.362	Due to Related Parties - Non Trade
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	122.216	157.056	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>7.476.578</u>	<u>7.511.418</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>25.879.817</u>	<u>29.320.765</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham			Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	470.794	442.867	Other Comprehensive Income
Defisit	(62.524.335)	(62.651.235)	Deficit
Saham Diperoleh Kembali	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas	<u>25.393.080</u>	<u>25.238.253</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>51.272.897</u></u>	<u><u>54.559.018</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

*) Investment in subsidiaries is presented at cost

Lampiran II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh)

Attachment II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In Full USD)

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	3.271.299	5.818.354	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(2.742.585)	(6.067.207)	DIRECT EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO	528.714	(248.853)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	(508.199)	(549.650)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	295.234	(91.830)	Other Income
Beban Lainnya	(49.435)	--	Other Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	266.314	(890.333)	OPERATING PROFIT/(LOSS)
Biaya Keuangan - Bersih	(102.418)	(561.340)	Financial Charges - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	163.896	(1.451.673)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(36.996)	(84.849)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	126.900	(1.536.522)	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	27.927	--	Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	27.927	--	Other Comprehensive Income For The Current Period - Net of Tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	154.827	(1.536.522)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
JUMLAH LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	126.900	(1.536.522)	TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	154.827	(1.536.522)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh)

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYATbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In Full USD)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity					Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Defisit/ Deficit	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock		
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	54.270.862	33.628.332	314.028	(51.976.365)	(452.573)	35.784.284	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(1.536.522)	--	(1.536.522)	Loss For The Current Period
SALDO PER 30 JUNI 2020	54.270.862	33.628.332	314.028	(53.512.887)	(452.573)	34.247.762	BALANCE AS OF JUNE 30, 2020
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	54.270.862	33.628.332	442.867	(62.651.235)	(452.573)	25.238.253	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	--	--	27.927	--	--	27.927	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Laba Periode Berjalan	--	--	--	126.900	--	126.900	Profit For The Current Period
SALDO PER 30 JUNI 2021	54.270.862	33.628.332	470.794	(62.524.335)	(452.573)	25.393.080	BALANCE AS OF JUNE 30, 2021

Lampiran IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh)

Attachment IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In Full USD)

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	3.548.123	5.000.983	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(3.282.831)	(4.309.884)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(652.417)	(1.208.533)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(34.716)	(84.849)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(103.917)	(506.836)	Payment for Interest
Penerimaan Klaim Asuransi	49.212	--	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga	7.703	8.418	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(468.843)</u>	<u>(1.100.701)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	282.437	2.316.686	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	<u>(584.339)</u>	<u>(116.419)</u>	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(301.902)</u>	<u>2.200.267</u>	Net Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(1.671.050)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>--</u>	<u>(1.671.050)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(770.745)	(571.484)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	33.571	65.289	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE BERJALAN	<u>3.058.399</u>	<u>3.155.620</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE CURRENT PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE BERJALAN	<u><u>2.321.225</u></u>	<u><u>2.649.425</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT PERIOD CONSIST OF:
Kas	8.011	8.015	Cash on Hand
Bank	2.313.214	2.540.372	Cash in Banks
Deposito Berjangka	<u>--</u>	<u>101.038</u>	Time Deposits
Jumlah	<u><u>2.321.225</u></u>	<u><u>2.649.425</u></u>	Total